

PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *PROBLEM BASED LEARNING* (PBL) UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PKn SISWA SEKOLAH DASAR

Paryono

Guru SDN 013 Rambah Kab. Rokan Hulu
yono1969.pp@gmail.com

ABSTRAK

Pada proses pembelajaran globalisasi peserta didik tidak aktif, sulit memahami konsep globalisasi, hanya ada 2 orang peserta didik (10,53%) yang tuntas belajar atau mencapai KKM yang telah ditetapkan yaitu 70. Untuk itu diperlukan perbaikan pembelajaran. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar globalisasi melalui penerapan model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL). Subjek penelitian yaitu peserta didik kelas IV SD Negeri 013 Rambah yang berjumlah 19 orang. Jenis penelitian adalah penelitian tindakan kelas. Prosedur penelitian terdiri atas perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi dan refleksi. Instrumen penelitian berupa perangkat pembelajaran dan alat pengumpulan data (lembar tes). Hasil penelitian menunjukkan bahwa hasil belajar pada siklus I adalah 89,2 (baik), sedangkan pada siklus II adalah 97,3 (amat baik). Untuk ketuntasan belajar secara klasikal adalah tidak tuntas (94,4%) pada siklus I dan tuntas (100,00%) pada siklus II. Dengan demikian penerapan model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) dapat meningkatkan hasil belajar globalisasi pada kelas IV SD Negeri 013 Rambah.

Kata Kunci: Hasil Belajar, PKn, *Problem Based Learning*.

PENDAHULUAN

Permasalahan yang terjadi dari pembelajaran PKn materi Globalisasi pada peserta didik kelas IV SD Negeri 013 Rambah Kecamatan Rambah Kabupaten Rokan Hulu adalah rendahnya tingkat ketuntasan belajar. Sekolah menetapkan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) 70 untuk kelas IV mata pelajaran PKn. Namun, berdasarkan data hasil ujian tengah semester genap tahun ajaran 2015/2016 menunjukkan bahwa sebagian besar peserta didik perolehan hasil belajarnya belum tuntas. Data menjelaskan bahwa

dari 19 peserta didik terdapat 17 atau 89,47% peserta didik belum berhasil memenuhi (Kriteria Ketuntasan Minimal) KKM, sedangkan yang berhasil mencapai KKM hanya 2 atau 10,73%.

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan, peneliti akan menerapkan model pembelajaran PBL dengan judul penelitian tindakan "Penerapan Model Pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) untuk meningkatkan hasil belajar PKn peserta didik kelas IV Sd negeri 013 Rambah."

Rumusan masalahnya adalah, “Apakah dengan penerapan model pembelajaran *Problem Based Learning* mampu meningkatkan hasil belajar PKn peserta didik kelas IV SD Negeri 013 Rambah?”

Tujuan penelitian, yaitu meningkatkan hasil belajar PKn peserta didik kelas IV SD Negeri 013 Rambah. Penelitian ini diharapkan dapat :

1. Menambah respon peserta didik terhadap mata pelajaran PKn. Selain itu, peserta didik dapat mengembangkan keterampilan sosialnya dalam berkomunikasi dan bekerja kelompok.
2. Memotivasi pendidik untuk selalu melakukan perbaikan terhadap

permasalahan pembelajaran yang ditemui. Model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) dapat dijadikan sebagai alternatif model pembelajaran yang diterapkan pada mata pelajaran PKn materi pokok globalisasi.

3. Memberikan kontribusi yang positif dalam rangka perbaikan sistem pembelajaran PKn, sehingga dapat meningkatkan kualitas pembelajaran dan prestasi sekolah. Model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) juga dapat diterapkan pada kelas dan mata pelajaran yang berbeda untuk meningkatkan kualitas pembelajaran.

KAJIAN PUSTAKA

- a. Mills (2000) dalam Wardani,IGAK (2014:1.4) menyebutkan bahwa Penelitian tindakan sebagai *systematic inquiry* yang dilakukan oleh guru, kepala sekolah atau konselor sekolah untuk mengumpulkan informasi tentang berbagai praktik yang dilakukannya. Informasi ini digunakan untuk meningkatkan persepsi serta mengembangkan *reflective practice* yang berdampak positif dalam berbagai praktik persekolahan, termasuk memperbaiki hasil belajar siswa.
- b. Hasil belajar merupakan bagian terpenting dalam pembelajaran. Suprijono, A (2009:4) menjelaskan bahwa “Hasil belajar adalah pola – pola perbuatan, nilai – nilai pengertian – pengertian, sikap – sikap apresiasi dan keterampilan.”
- c. Menurut Kunandar (2010:354) : *Problem Based Learning* adalah

suatu pendekatan pembelajaran yang menggunakan masalah dunia nyata sebagai suatu konteks bagi siswa untuk ebelajar tentang berfikir krtitif dan keterampilan pemecahan masalah seta untuk memperoleh pengetahuan dan konsep yang esensial dari materi pelajaran.

- d. Sintaks atau langkah – langkah *Problem Based Learning* (PBL) adalah :
 1. Tahap 1 : Orientasi siswa dalam masalah.
 2. Tahap 2 : Mengorganisasi peserta didik untuk belajar.
 3. Tahap 3 : Membimbing penyelidikan individual ataupun kelompok.
 4. Tahap 4 : Mengembangkan dan menyajikan hasil karya.
 5. Tahap 5 : Menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah.

PELAKSANAAN PENELITIAN PERBAIKAN PEMBELAJARAN

Subyek penelitian adalah seluruh peserta didik kelas IV SD Negeri 013 Rambah yang berjumlah 19 orang, terdiri dari 10 orang laki-laki dan 9 orang perempuan. Penelitian ini dilaksanakan di kelas IV SD Negeri 013 Rambah, Kecamatan Rambah, Kabupaten Rokan Hulu, Provinsi Riau. Penelitian dilaksanakan pada semester II (genap) tahun ajaran 2015/2016 mulai tanggal 5 April 2016 sampai dengan 26 April 2016. Pelaksanaan penelitian tindakan perbaikan pembelajaran dibantu oleh:

- a. Teman Sejawat 1, Bapak Sutarno, S.Pd.
- b. Teman Sejawat 2, Ibu Liswati, S.Pd.
- c. Pengawas Pembina SD Negeri 013 Rambah, Bapak Muhammad Saleh S.Pd.

Pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dimulai dengan studi pendahuluan dengan melakukan refleksi yang meliputi kegiatan:

- a. Identifikasi Masalah Pembelajaran
- b. Analisis Masalah Pembelajaran
- c. Mencari alternatif pemecahan masalah pembelajaran
- d. Menentukan prioritas pemecahan masalah pembelajaran
- e. Merumuskan masalah pembelajaran

Langkah-langkah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) terdiri dari perencanaan, pelaksanaan tindakan, pengamatan, dan refleksi. Data dikumpulkan dalam bentuk data kualitatif dalam bentuk lembar pengamatan dan data kuantitatif yang berupa skor hasil belajar.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian tindakan kelas yang telah dilakukan pada siklus I dan II dalam pembelajaran PKn materi globalisasi melalui model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) pada siswa kelas IV SD Negeri 013 Rambah, Kecamatan Rambah, Kabupaten Rokan Hulu menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar. Hasil penelitian yang diperoleh berupa data kuantitatif yang ditunjukkan dari hasil belajar peserta didik.

Data hasil belajar digunakan untuk melakukan refleksi. Dari hasil refleksi diperoleh data bahwa Pendidik terlalu sering menggunakan kosakata baru tanpa menyertakan artinya. Sementara itu, sebagian besar peserta didik masih belum menghafal pengertian dari kosakata baru yang terdapat pada materi seperti kata individualis dan konsumtif, sehingga dalam proses pembelajaran guru harus

sering mengulang kata-kata tersebut beserta artinya.

Selanjutnya, hasil belajar yang kurang memuaskan tersebut diperoleh karena jumlah dan kriteria penilaian kuis individu yang disusun guru belum seimbang, sehingga nilai yang diperoleh masing-masing peserta didik terpaut jauh. Terdapat pula soal yang berpotensi memiliki lebih dari satu jawaban sehingga berdampak pada ketepatan peserta didik dalam menjawab soal. Di samping itu, peserta didik kurang teliti dalam mengerjakan soal kuis individu dan soal tes formatif. Beberapa faktor yang disebutkan di atas menjadi penyebab rendahnya hasil belajar peserta didik.

Hasil refleksi dijadikan pijakan untuk melakukan tindakan perbaikan pada pembelajaran berikutnya. Hal tersebut sesuai dengan pendapat Mills (2000) dalam Wardani,IGAK

(2014:1.4) menyebutkan bahwa Penelitian tindakan sebagai systematic inquiry yang dilakukan oleh guru, kepala sekolah atau konselor sekolah untuk mengumpulkan informasi tentang berbagai praktik yang dilakukannya. Informasi ini digunakan untuk meningkatkan persepsi serta mengembangkan reflective practice yang berdampak positif dalam berbagai praktik persekolahan, termasuk memperbaiki hasil belajar siswa.

Menurut Kunandar (2010:354) : *Problem Based Learning* adalah suatu pendekatan pembelajaran yang menggunakan masalah dunia nyata sebagai suatu konteks bagi siswa untuk belajar tentang berfikir kritis dan keterampilan pemecahan masalah serta untuk memperoleh pengetahuan dan konsep yang esensial dari materi pelajaran.

Dengan berpijak pada pendapat di atas, penerapan model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) mampu meningkatkan hasil belajar peserta didik. Peningkatan hasil belajar pada siklus I dapat dilihat dari persentase ketuntasan belajar maupaun rata rata hasil belajar peserta didik. Pada pra siklus hanya ada 2 orang peserta didik yang tuntas belajar. Pertemuan 1 siklus I, peserta didik yang tuntas belajar ada

10 orang (52,6%) dengan rata-rata hasil belajar 67,4. Pertemuan 2, peserta didik yang tuntas belajar ada 11 orang (57,9%) dengan rata-rata kelas 68,9 (data terlampir). Hasil ulangan harian siklus I lebih meningkat lagi, yaitu terdapat 17 (89,5%) orang yang tuntas belajar dengan rata-rata hasil belajar 84,5.

Perbaikan pembelajaran pada siklus II pertemuan 1 mengalami peningkatan rata-rata hasil belajar (85,3) dari siklus sebelumnya. Terdapat 16 orang peserta didik yang tuntas belajar (84,2%). Ada sedikit penurunan jika dilihat dari sisi ketuntasan, namun pada pertemuan kedua, jumlah peserta didik yang tuntas belajar kembali naik yaitu berjumlah 18 orang (94,7%). Rata-rata hasil belajar meningkat menjadi 92,6. Peningkatan hasil belajar semakin maksimal pada siklus II dilihat dari hasil ulangan hariannya. Peserta didik tuntas belajar 100% dan nilai rata-ratanya mencapai 97,3.

Hasil belajar peserta didik yang semakin meningkat merupakan bukti bahwa pendapat Kunandar (2010:354) sebagaimana tersebut di atas mampu membantu pendidik dalam memecahkan masalah yang ditemui dalam pelajaran PKn kelas IV materi globalisasi.

SIMPULAN SARAN DAN TINDAK LANJUT

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dipaparkan dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran Problem Based an Learning (PBL) telah berhasil meningkatkan hasil belajar PKn materi globalisasi pada peserta didik kelas IV SD Negeri 013 Rambah, Kecamatan Rambah, Kabupaten Rokan Hulu. Peningkatan hasil belajar tersebut terlihat dari meningkatnya jumlah peserta didik yang tuntas belajar dan

semakin naiknya nilai rata-rata kelas IV semester genap materi globalisasi.

1. Siklus I diakhiri dengan ulangan harian I,tingkat ketuntasanya mencapai 94,4% rata-rata kelasnya mencapai nilai 89,2.
2. Siklus II juga diakhiri dengan ulangan harian II,tingkat ketuntasanya mencapai 100% rata-rata kelasnya mencapai 97,3.

Terkait hasil penelitian dan pembahasan serta simpulan yang telah

disajikan, beberapa saran yang dapat diberikan yaitu :

1. Pendidik harus mampu menerapkan model pembelajaran yang bervariasi, sesuai dengan standar kompetensi, kompetensi dasar, dan indikator yang akan dicapai.
2. Model *Problem Based Learning* dapat dijadikan alternatif model

pembelajaran yang dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik.

3. Sekolah perlu menerapkan model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) untuk meningkatkan kualitas pembelajaran PKn khususnya materi globalisasi.

DAFTAR PUSTAKA

Kunandar. 2010. Guru Profesional Implemen Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) & Persiapan Menghadap Sertifikasi Guru. Jakarta: PT. Grafindo Persada.

Suprijono, A. 2009. Cooperative Learning Teori dan Aplikasi Paikem. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Wardani, IGAK (2014). Penelitian Tindakan Kelas. Tangerang Selatan: Universitas Terbuka.